

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Angkutan umum adalah penyedia layanan transportasi penumpang yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan rasa aman bagi para pengguna dalam melakukan perjalanan. Sedangkan menurut (Warpani , 1990) angkutan umum adalah Angkutan Umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara. Oleh karena itu, keberadaan angkutan umum sangat bergantung pada tersedianya fasilitas dan para penumpang yang menggunakan layanan ini untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai tujuan mereka. Angkutan umum menjadi sarana penting untuk mendukung mobilitas penumpang dengan berbagai rute atau trayek. Kebutuhan masyarakat terhadap angkutan umum cukup tinggi, terutama bagi kalangan menengah ke bawah, yang memanfaatkannya untuk aktivitas harian mereka. Hal ini menjadikan jasa angkutan umum sebagai elemen vital dalam mendukung kegiatan masyarakat sehari-hari. Selain itu, angkutan umum perlu memberikan pelayanan yang berkualitas, aman, nyaman, dan terkoordinasi dengan baik agar mampu menjangkau seluruh wilayah, khususnya di area kota Yogyakarta dan sekitarnya.

Operator layanan transportasi angkutan umum adalah institusi yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan transportasi kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah PT Anindya Mitra Internasional Trans Jogja, yang merupakan penyedia layanan transportasi umum di bawah pengelolaan Dinas Perhubungan Provinsi DIY. Melalui program magang ini, diharapkan para taruna/i dapat mengenal lebih dalam dan mempelajari sistem operasional PT Anindya Mitra Internasional Trans Jogja.

I.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan ini mencakup uraian mengenai seluruh aktivitas pelaksanaan magang yang dilakukan di PT Anindya Mitra Internasional, khususnya pada Unit Trans Jogja. Kegiatan yang dimaksud meliputi keterlibatan penulis dalam proses operasional transportasi, administrasi, serta tugas-tugas lain yang mendukung kelancaran layanan angkutan umum Trans Jogja.

Selain itu, laporan ini membahas penilaian terhadap penerapan **Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU)** di lingkungan unit transportasi (Trans Jogja) PT Anindya Mitra Internasional.

I.3. Tujuan

1. Menerapkan sekaligus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Memberikan pengalaman bagi taruna/i dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja serta memfasilitasi proses perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja nyata di lapangan.
3. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga sebagai upaya meningkatkan relasi dan pengetahuan lapangan.
4. Memperluas wawasan serta membentuk karakter taruna/i sebagai calon pemimpin yang memiliki pola pikir yang luas.

I.4. Manfaat

1. Bagi taruna/i, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan, sekaligus menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan penekanan pada peningkatan kompetensi di bidang Keselamatan Transportasi.
2. Memperoleh pemahaman tentang operasional kendaraan terkait.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, ini akan menjadi acuan atau referensi untuk pelaksanaan program magang di masa

mendatang.

4. PT Anindya Mitra Internasional Trans Jogja akan mendapatkan masukan yang berharga dari taruna/i untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 sampai dengan 1 Maret 2026 yang bertempat di Unit Transportasi (trans Jogja) PT Anindya Mitra Internasional

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah berdasarkan format seperti penulisan laporan penelitian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, dan fasilitas sarana dan prasarana perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Pada bab ini berisi tentang kegiatan yang dilaksanakan di sub operasional, sub bagian mekanik, dan sub bagian monitoring.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Pada bab ini berisi penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi saran dan kesimpulan dari hasil pelaksanaan magang.